

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DAN
AKTIVITAS SISWA KELAS VII SMPN 2 JENANGAN
PADA MATERI HIMPUNAN DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY MINDS WANT TO KNOW* TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

Dina Listiana Dewi and Dian Kristiana, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponor

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu peranan penting yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih adalah matematika. Prestasi belajar matematika di SMPN 2 Jenangan masih tergolong rendah, yang menjadi penyebabnya adalah penguasaan siswa terhadap materi masih kurang, strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat, dan kurangnya aktivitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan pada materi himpunan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*; 2) Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan melalui strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dalam pembelajaran matematika; 3) Untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis dan Mc Taggart. Pengumpulan data diperoleh dari evaluasi tes prestasi belajar dan lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil penelitian (selama siklus satu dan dua) menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa diperoleh persentase ketuntasan pada siklus satu mencapai 69,56%, sedangkan pada siklus dua meningkat menjadi 82,6%. Aktivitas belajar siswa dikatakan aktif ditunjukkan aspek aktivitas siswa yang telah diamati telah mencapai kriteria baik semua. Dan kemampuan pengelolaan guru dalam pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria baik.

Kata Kunci : *Inquiring Minds Want To Know*, prestasi belajar, aktivitas belajar siswa

PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran yang berbasis pembelajaran aktif sekarang ini, menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengajar dengan berbagai macam metode agar pembelajaran yang berlangsung tidak monoton. Oleh sebab itu perlu ada suatu upaya untuk mengentaskan permasalahan pembelajaran yang ada dan perlu dilakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berorientasi ke arah aplikatif yang menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran atau *student centered learning*. Dengan demikian, pelaksanaan proses pembelajaran khususnya matematika perlu dilakukan pembaharuan, salah satunya strategi

pembelajaran yang digunakan dalam rangka mencari alternative bentuk strategi pembelajaran yang dianggap akan lebih efektif dari yang sebelumnya.

Hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran matematika kelas VII SMPN 2 Jenangan menunjukkan bahwa bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VII sekolah tersebut masih tergolong rendah karena persentase ketuntasan prestasi belajar siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan prestasi belajar siswa secara klasikal pada ulangan sebelumnya yaitu

60% sedangkan KKM disekolah tersebut 70.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka diterapkan berbagai strategi yang bervariasi. Salah satu strategi yang diterapkan dalam pembelajaran matematika yaitu dengan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*.

Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat merangsang aktivitas dan komunikasi diantara siswa untuk membangkitkan minat terhadap materi pelajaran.

Zaini dkk. (2007: 28) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* ini adalah teknik yang dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan biasanya siswa cenderung diam ketika diajak untuk membahasmateri-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo, dan untuk mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Nambangrejo.

Penelitian yang relevan sebelumnya yang pernah dilakukan Novika Sukwandani yang berjudul: "Penerapan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (Mmp) Dan *Inquiring Minds Want To Know* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika". Ditunjukkan nilai siswa diatas rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 27,25%.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis dan Mc Taggart. Tempat dan waktu penelitian adalah SMPN 2 Jenangan Ponorogo pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada bulan Januari sampai selesai. Subjek Penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan

PTK ini dilaksanakan melalui beberapa siklus. Masing-masing siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi Siklus penelitian akan berhenti jika semua aspek indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian sudah tercapai. Siklus untuk melihat peningkatan prestasi, aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dan kemampuan pengelolaan guru dengan menerapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*

Teknik Pengumpulan data diperoleh dari observasi aktivitas siswa, dan tes prestasi belajar. Instrumen yang digunakan lembar aktivitas belajar siswa dan lembar evaluasi tes prestasi belajar.

Validasi Instrumen dalam penelitian ini berupa RPP, soal tes, lembar observasi aktivitas belajar siswa. Dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisi data yaitu analisis statistik deskriptif untuk tiap siklusnya. Data yang dianalisis berupa aktivitas belajar siswa, prestasi belajar dan penilaian validasi instrument.

Komponen - komponen yang menjadi keberhasilan kriteria tindakan tercapai peningkatan prestasi belajar, aktivitas belajar dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* adalah:

1. Persentase ketuntasan prestasi belajar siswa dikatakan tuntas, jika nilainya ≥ 70 dan presentase ketuntasan klasikal mencapai $\geq 70\%$

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dikatakan aktif, jika persentase aspek aktivitas siswa masuk dalam kategori kategori baik atau $\geq 61\%$.
3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dikatakan efektif bila kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran telah mencapai kriteria baik.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan pada materi himpunan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, dilaksanakan pada hari Selasa 07 Januari 2014 dan Jum'at 10 Januari 2014 di kelas VII SMPN 2 Jenangan dengan diikuti oleh 23 siswa. Pada Siklus ini melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Pada tahap Perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar seperti: RPP, lembar kisi-kisi soal, soal evaluasi tes, lembar observasi aktivitas belajar, dan lembar observasi kemampuan pengelolaan guru. Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* sedangkan pada tahap observasi ditemukan beberapa permasalahan diantaranya: penyampaian materi oleh guru terlalu cepat, siswa masih kurang paham terhadap langkah-langkah strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*, ada beberapa siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran, siswa masih malu bertanya dan menyampaikan pendapat dalam proses belajar mengajar.

Pada tahap refleksi siklus I ini setelah peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan teman sejawat diperoleh beberapa saran masukan dalam perbaikan dan melaksanakan tindakan berikutnya, diantaranya: dalam penyampaian materi guru harus pelan, guru harus mendemonstrasikan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dengan pelan dan jelas, guru harus lebih meningkatkan lagi aktivitas siswa dalam pembelajaran terutama pada aspek bertanya dan mengeluarkan pendapat tetapi aspek lain perlu ditingkatkan kembali.

Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, dilaksanakan pada hari Senin 13 Januari 2014 dan Jum'at 17 Januari 2014 di kelas VII SMPN 2 Jenangan dengan diikuti oleh 23 siswa.

Siklus II ini juga melalui beberapa tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar seperti: RPP, lembar kisi-kisi soal, soal evaluasi tes, lembar observasi aktivitas belajar, dan lembar kemampuan pengelolaan guru dalam mengelola pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* sedangkan pada tahap observasi siklus II ini proses belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari hasil observasi antara lain: penyampaian materi sudah baik, siswa sudah paham terhadap langkah-langkah strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas belajar siswa sudah dikatakan aktif karena semua aspek sudah memenuhi kriteria baik sehingga prestasi belajar juga meningkat. Pada tahap refleksi siklus II

ini ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa sudah memenuhi kriteria baik, nilai rata-rata kelas prestasi belajar ≥ 70 yaitu 82,6%.

Dengan demikian sudah nampak adanya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran maka dapat dikatakan proses pembelajaran berjalan sukses.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menemui beberapa fakta yang terjadi selama penelitian berlangsung, antara lain:

- a. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* adalah strategi pembelajaran yang baru bagi mereka karena sebelumnya pembelajaran dilakukan tanya jawab, sehingga dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa sangat besar.
- b. Dengan adanya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat membuat siswa tenang dan semangat dalam proses pembelajaran serta dapat membantu siswa lebih memahami materi tentang himpunan karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tidak malu bertanya dan siswa berani mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan.
- c. Siswa merasa tertarik belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* karena dalam proses pembelajaran siswa mempunyai rasa ingin tahu siswa sangat besar.
- d. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Rata-rata Prestasi Belajar Siswa

Tindakan	Rata-rata Prestasi Belajar	Peningkatan Skor
Siklus I	69,56	-
Siklus II	78,04	8,48

Tabel 2
Ringkasan Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa

Tindakan	Persentase Ketuntasan	Peningkatan Persentase Ketuntasan
Siklus I	69,58%	-
Siklus II	82,6%	13,02%

- e. Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan adanya peningkatan aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 3
Ringkasan Hasil Pengamatan
Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa	Persentase Aktivitas Siswa			
	Siklus I		Siklus II	
	%	Keterangan	%	Keterangan
Membaca dan memperhatikan materi	62,6 %	Baik	83,04 %	Sangat Baik
Bertanya / mengeluarkan pendapat	52,6 %	Cukup	74,34 %	Baik
Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan	63,04 %	Baik	86,95 %	Sangat Baik
Mencatat materi dan menarik kesimpulan	59,56 %	Cukup	77,39 %	Baik
Kemampuan menggambar (himpunan)	58,69 %	Cukup	82,17 %	Sangat Baik
Mempresentasikan hasil pekerjaan	50,87 %	Cukup	77,82 %	Baik
Memahami dan mengerjakan LKS	61,3 %	Baik	83,91 %	Sangat Baik
Berseminat dan berani dalam proses pembelajaran	56,95 %	Cukup	79,13 %	Baik

- f. Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* yang dilakukan

peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4
Ringkasan Hasil Pengamatan
Kemampuan Guru dalam
Pengelolaan Pembelajaran

Tindakan	Rata-rata pengelolaan guru	Keterangan
Siklus I	3,96	Baik
Siklus II	4,67	Sangat Baik

Dengan demikian maka peneliti mengakhiri penelitian ini di siklus II karena dalam pelaksanaan siklus II ini semua aspek indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai.

PENUTUP **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai upaya meningkatkan prestasi belajar matematika dan aktivitas siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan pada materi himpunan dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*. Tahun Pelajaran 2013/2014 maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

- Dengan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan ditandai dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 69,56% kemudian pada siklus II mencapai 82,6%. Rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 71,73 dan pada siklus II mencapai 78,04.
- Penerapan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMPN 2 Jenangan yaitu ditandai dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terdapat satu aspek yang berada pada kriteria cukup baik yaitu pada aspek kedua (Kemampuan

berpendapat atau berbicara) 52,6%, aspek keempat (Kemampuan menulis dan memahami materi) 59,56%, aspek kelima (Kemampuan menggambar himpunan) 58,69%, aspek keenam (Kemampuan melakukan aktivitas belajar) 50,87%, dan aspek kedelapan (Mampu meningkatkan minat belajar) 56,95% sedangkan kriteria baik pada aspek pertama (Kemampuan siswa dalam memperhatikan materi) 62,6%, aspek ketiga (Kemampuan konsentrasi dalam belajar) 63,04% dan aspek ketujuh (Mampu menyelesaikan soal latihan) 61,3%. Siklus II semua aspek sudah memenuhi kriteria baik yaitu pada aspek kedua (Kemampuan berpendapat atau berbicara) 74,34%, aspek keempat (Kemampuan menulis dan memahami materi) 77,39%, aspek keenam (Kemampuan melakukan aktivitas belajar) 77,82%, aspek kedelapan (Mampu meningkatkan minat belajar) 79,13% sedangkan kriteria sangat baik pada aspek pertama (Kemampuan siswa dalam memperhatikan materi) 83,04% aspek ketiga (Kemampuan konsentrasi dalam belajar) 86,95%, aspek kelima (Kemampuan menggambar himpunan) 82,17%, dan aspek ketujuh (Mampu menyelesaikan soal latihan) 83,91%. Dalam penelitian ini kriteria baik yang dimaksud apabila persentase aktivitas siswa telah mencapai $\geq 61\%$ dan $\leq 80\%$.

- c. Dengan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran ditandai dengan adanya peningkatan. Ketuntasan rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 3,96 dalam kategori baik dan pada siklus II mencapai 4,67 dalam kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang akan penulis

kemukakan antara lain saran kami tujukan kepada:

- a. Bagi Tenaga Pendidik atau Guru
 Dalam proses pembelajaran matematika selama ini guru masih menggunakan metode ceramah, maka sebaiknya guru memilih strategi pembelajaran yang inovatif sehingga membawa dampak yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar dan aktivitas siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* berdasarkan prosedur dan langkah-langkah yang baik dalam pembelajaran.
- b. Bagi Siswa
 Setelah mengikuti proses pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* diharapkan siswa dapat membiasakan belajar secara aktif, kreatif dan inovatif serta mampu mengekspresikan potensi yang dimiliki dalam proses pembelajaran khususnya matematika.
- c. Instansi Pendidikan atau Sekolah
 Dengan melihat hasil pembelajaran melalui strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* tentunya harus dikembangkan sebagai pertimbangan dan informasi dalam proses belajar di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Adi W. 2006. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadis, Abdul. 2006. *Psikologo dalam Pendidikan (Sangat Penting untuk: Dosen, Guru, Mahasiswa, Orang Tua, Masyarakat, dan Pemerhati pendidikan)*. Bandung: Alfa Beta Bandung.
- Hamid, Moh Sholeh. 2011. *Metode Edu Tainment*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hudoyo, Herman. 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya didepan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Tesis dan Disertasi Program Pasca Sarjana*. Universitas Negari Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyono, Ariesandi. 2005. *Mathemagic*. Jakarta. Buana Printing.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 96
- Suherman, Erman dan Udin S. Winataputra. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyono, Bambang Budi. 2007. *Metodologo Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar.html> diakses Tanggal 25 April 2013.
- <http://www.heddysblog.com/2013/06/contoh-makalah-matematika.html> diakses Tanggal 25 April 2013.
- <http://bonimike05.blogspot.com/2012/01/strategi-belajar-aktif-active-learning.html> diakses Tanggal 28 April 2013.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Collaborative_learning-work diakses Tanggal 9 Juni 2013.
- <http://ananeiki.blogspot.com/2013/02/pengertian-prestasi-belajar-matematika.html> diakses Tanggal 13 Juni 2013.

<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/aktivitas-belajar.html> diakses
Tanggal 13 Juni 2013.